



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Selama penulis menjalani praktek kerja magang sebagai *Assistant Creative*, penulis lebih banyak terlibat dalam tahap pra-produksi dan produksi. Dalam dua tahap tersebut, penulis banyak berperan untuk menangani persiapan *show* dan persiapan serta pelaksanaan *shooting* untuk *VT*. Penulis merasa bersyukur karena diberi kesempatan untuk menambah pengalaman serta pengetahuan baru dalam dunia stasiun televisi, program *talent search*, dan tentunya *stand up comedy*.

Penulis menjalani studi kuliah dalam jurusan perfilman, maka praktek kerja magang ini selain menambah ilmu, juga dapat menjadi bahan perbandingan. Film dan televisi adalah dua media dengan bentuk audio visual. Maka dalam beberapa aspek, kedua hal ini memiliki persamaan. Beberapa kesimpulan penulis setelah melakukan kerja magang dalam stasiun televisi antara lain:

1. Proses produksi sebuah episode acara dalam televisi kurang lebih memiliki tingkat kebutuhan pengetahuan dan tenaga yang sama seperti ketika melakukan produksi film pendek.
2. Dalam sebuah program televisi, tim kreatif merupakan salah satu aspek terpenting dalam menentukan kesuksesan acara tersebut.
3. Pelaksanaan produksi untuk sebuah *VT* memiliki tingkat kemungkinan yang cukup besar untuk mengubah konsep saat detik-detik terakhir. Hal ini disebabkan waktu yang tersedia untuk *shooting* sangat singkat mengingat padatnya jadwal yang sama setiap minggunya. Sehingga perlu tindakan cepat untuk mengantisipasi adanya masalah tak terduga.

#### 4.2. Saran

Berikut beberapa saran dari penulis:

1. Sebaiknya dalam tim kreatif dibagi dalam beberapa divisi. Khususnya untuk program *talent search* seperti yang penulis jalani.

Pembagiannya berupa: pengurus peserta program, pengurus keperluan *shooting off-air*, pengurus keperluan *shooting on-air* (*show* utama). Penulis memberi saran demikian karena semua pekerjaan tersebut bukan pekerjaan yang ringan. Akan lebih baik apabila setiap anggota tim memiliki fokusnya masing-masing, namun masih terikat dalam satu konsep yang telah dirundingkan sebelumnya.

2. Untuk para calon magang yang akan melakukan praktek sebagai *Assistant Creative* dalam program *talent search* atau program *Stand Up Comedy* Indonesia, perlu diperhatikan beberapa hal:
  - Kesiapan fisik adalah yang paling pertama untuk diperhatikan.
  - Kedua, kemampuan untuk bekerja sama dengan tim.
  - Kemudian, kesiapan untuk melaksanakan beragam tugas.
  - Kesiapan untuk bekerja lebih banyak di lapangan bukan di kantor.
3. Untuk Universitas Multimedia Nusantara, penulis berharap supaya di kemudian hari nanti untuk diadakan penyuluhan umum untuk para peserta praktek kerja magang di semester tersebut. Penyuluhan bisa dilakukan sebelum dan sesudah praktek usai. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa mengenai prosedur kerja magang, penulisan laporan, bimbingan laporan, dan sidang laporan magang.
4. Untuk penulis sendiri yang akan melaksanakan ikatan dinas di Perusahaan Kompas Gramedia. Sebaiknya dipikirkan secara matang apakah pengalaman praktek kerja magang di Kompas TV ini membuat penulis akan memilih melaksanakan ikatan kerja di tempat yang sama. Mengingat ikatan kerja wajib berlangsung selama 1 tahun. Akan lebih baik apabila memilih bagian yang sangat sesuai dengan minat dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

Sekian saran dari penulis. Semoga penulisan laporan ini dapat berguna bagi siapapun yang membacanya.

## DAFTAR ISTILAH

<i>Creative</i>	: divisi yang bertugas menentukan dan mengurus secara langsung isi konten suatu program.
<i>Assistant Creative</i>	: asisten yang membantu divisi <i>creative</i> dalam mengurus konten suatu program.
<i>Stand Up Comedy</i>	: bentuk pertunjukan komedi tunggal yang berbicara langsung di depan penonton.
<i>Talent Search</i>	: bentuk program yang mencari bakat tertentu dengan format kompetisi.
<i>Comic</i>	: istilah untuk pelaku <i>stand up comedy</i> .
<i>Taping</i>	: format penayangan suatu acara yang tidak disiarkan secara langsung.
Karantina	: tempat para <i>comic</i> tinggal dan melakukan kegiatan selama program berjalan.
<i>Open Mic</i>	: melakukan <i>stand up comedy</i> di depan umum yang sifatnya informal
<i>Mentoring</i>	: kegiatan pengajaran kepada para peserta oleh yang lebih profesional.
<i>Comedy Buddy</i>	: kegiatan untuk berbincang dengan senior untuk mencari materi untuk <i>stand up comedy</i> .
<i>Executive Producer</i>	: orang yang memiliki wewenang untuk memberikan ijin dan anggaran biaya dalam menjalani program.
<i>Producer</i>	: orang yang memimpin dan memastikan semuanya berjalan dengan lancar.
<i>Screening bit</i>	: kegiatan memantau dan mendengarkan materi yang dibawakan <i>comic</i> sebelum tampil.
<i>Cue Card</i>	: kartu yang dipegang oleh pembawa acara dan di satu sisinya ditempelkan skrip atau naskah.
<i>Brainstorming</i>	: proses saling mengeluarkan ide dan pendapat untuk mencapai suatu hasil yang mufakat.

<i>Breakdown</i>	: proses menjabarkan rincian konten dan keperluan untuk <i>shooting</i> .
<i>Show</i>	: saat dimana para <i>comic</i> tampil diatas panggung dan sifatnya formal.
<i>VT Profile</i>	: <i>video</i> yang bertujuan sebagai pengenalan profil <i>comic</i> sebelum ia tampil.
<i>VT Testimoni</i>	: <i>video</i> berupa ungkapan atau tanggapan <i>comic</i> setelah penampilannya.
<i>VT Next On</i>	: <i>video</i> yang bertujuan untuk menginformasikan kepada penonton akan penampilan setelah tayangan iklan.
<i>Screenshot</i>	: gambar berupa cuplikan dari suatu <i>video</i> .
<i>Camera Person</i>	: orang yang mengoperasikan kamera di lapangan.
<i>Audio Person</i>	: orang yang mengoperasikan perangkat <i>audio</i> atau media rekam suara.
<i>Lighting Operator</i>	: orang yang mengoperasikan lampu-lampu untuk pencahayaan dalam <i>set shooting</i> .

UMMN